

# EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PADA PT. ISWANTO MAKASSAR

**H. Andi Rustam\*)**

Dosen UNISMUH Makassar  
E-mail: andrus99@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk penyajian laporan keuangan konsolidasi pada PT. ISWANTO. Dalam metode ini penulis menggunakan analisis komparatif yaitu dengan cara membandingkan obyek penelitian dengan konsep pembandingan, di mana obyek penelitiannya laporan keuangan konsolidasi PT. ISWANTO sedangkan konsep pembandingnya adalah teori prosedur penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Hasil penelitian secara teoritis PT. ISWANTO telah memahami baik tentang prosedur penyusunan laporan keuangan konsolidasi dan dalam prakteknya juga telah diterapkan sesuai dengan teori yang berlaku dalam dunia pendidikan Perusahaan telah membuat laporan keuangan konsolidasi yang merupakan laporan keuangan gabungan antara kantor pusat dan kantor cabang dengan memperhatikan setiap akun-akun pada laporan keuangan laba – rugi dan neraca.

**Kata Kunci:** Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

## *Abstract*

*This study aims to determine how the form of presentation of consolidated financial statements at PT. ISWANTO. In this method the writer uses comparative analysis by comparing the research object with the comparative concept, where the object of the research is the consolidated financial statements of PT. ISWANTO while the comparative concept is the theory of procedures for preparing consolidated financial statements. Theoretical research results of PT. ISWANTO has a good understanding of the procedures for preparing consolidated financial statements and in practice has also been applied in accordance with the theories prevailing in the world of education. The Company has made consolidated financial statements which are joint financial statements between the head office and branch offices by paying attention to each of the accounts in the report financial profit and loss and balance sheet.*

**Keywords :** *Evaluation presentation of consolidation financial report*

## **PENDAHULUAN**

Di dalam praktek hak dan kewajiban atau kelonggaran–kelonggaran dan batasan–batasan dapat diberikan kepada agen maupun kantor cabangnya sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh kedua pihak. Akan tetapi adanya perbedaan dari kedua macam bentuk organisasi itu, mempunyai pengaruh di dalam menyusun sistem akuntansinya. Sistem pengumpulan dan pengolahan data akuntansi yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi masing-

masing. Apapun sifat dan jenis usahanya operasi kantor cabang, biasanya berada di bawah pengelolaan seorang manajer cabang yang bertanggungjawab langsung kepada top manajemen di kantor pusat. Manajer cabang harus melaporkan informasi tentang volume aktivitas dan hasil usaha cabang kepada kantor pusatnya, karena data demikian sangat penting untuk analisa dan pengambilan keputusan. Secara priodik baik Kantor Cabang maupun Kantor Pusat menyusun

laporan keuangannya (Neraca dan perhitungan Rugi-Laba) secara individual.

Meskipun laporan keuangan individual itu dapat menunjukkan informasi-informasi yang penting, baik untuk Kantor Cabang maupun Kantor Pusat, tetapi laporan – laporan tersebut tidak dapat menggambarkan posisi keuangan dan hasil usaha kantor pusat dan cabangnya sebagai satu kesatuan ekonomis. Dipandang dari segi ekonomi kantor pusat dan kantor cabang adalah satu kesatuan ekonomi. Di samping itu bagi pihak eksternal menganggap bahwa kantor pusat dan kantor cabangnya hanyamerupakan satu perusahaan. Oleh karena itu, sesuai dengan konsep *enterprise* (satu kesatuan ekonomi). Kantor Pusat harus menyusun Laporan Keuangan Konsolidasi (*consolidated income statement*) yang merupakan laporan keuangan gabungan antara kantor pusat dan kantor cabang.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka kami dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:“Bagaimana bentuk penyajian laporan keuangan konsolidasi Pada PT Iswanto Makassar?”

#### **Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah : “untuk mengetahui bagaimana bentuk penyajian laporan keuangan konsolidasi pada PT. Iswanto Makassar ”

#### **Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat penelitian ini adalah :

- a) Secara akademik penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang aplikasi penyajian laporan keuangan konsolidasi PT. ISWANTO. Disamping itu penelitian ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi.

- b) Secara praktik, hasil penelitaian ini diharapkan dapat menjadi Rujukan dalam memecahkan masalah yang sejenis dengan Masalah yang ada pada penelitian.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Laporan Keuangan**

Pengertian Laporan keuangan adalah suatu bentuk laporan yang memuat informasi yang bersifat keuangan seperti jumlah aktiva, jumlah kewajiban, jumlah modal, jumlah pendapatan, jumlah biaya dan arus kas di mana informasi keuangan tersebut diambil dari ringkasan transaksi yang terjadi selama satu periode. Pengertian laporan keuangan Oscar Wijaya (2013:7) secara sederhana dimana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

Puspita Meiliya (2013:5) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan.

Definisi akuntansi ditinjau dari sudut pandang kegiatannya dikemukakan oleh Haryono Jusuf (2009:5) sebagai berikut: “ ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi.

#### **B. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan (PSAK), dirumuskan dalam tiga paragraf yaitu paragraph 12,13 dan 14. Adapun bunyi masing-masing paragraf tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut

- posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.
  3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pengguna yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat keputusan ekonomi; keputusan ini mungkin mencakup, misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan mengangkat kembali atau mengganti manajemen. Sedangkan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### C. Karakteristik Laporan Keuangan

Adapun karakteristik laporan keuangan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:5-8), laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi bahwa harus terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami,

relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

1. Dapat dipahami
 

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai oleh karena itu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus lengkap dan kompleks
2. Relevan
 

Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengkoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Peran informasi dalam peramalan (*predictive*) dan penegasan (*confirmatory*) berkaitan satu sama lain
3. Keandalan
 

Informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
4. Dapat dibandingkan
 

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antara perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan, transaksi, dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten.

#### D. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut pernyataan standar laporan keuangan (PSAK I Tahun 2002) laporan keuangan terdiri dari:

1. Neraca (balance sheet)
2. Laporan laba rugi (income statement)
3. Laporan perubahan modal (Statement of changes in ownersequity)
4. Laporan arus kas (cash flow)
5. Catatan atas laporan keuangan

Adapun penjelasan mengenai jenis-jenis laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Neraca

###### • Definisi Neraca

Neraca adalah laporan akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu dengan menunjukkan harta, utang, dan hak pemilik.

###### • Pembagian Neraca

Neraca dibagi atas tiga kelompok, yaitu harta, utang, dan hak pemilik. Harta adalah sarana ekonomis yang dimiliki oleh perusahaan pada dasarnya harta dinilai dari nilai perolehannya, kecuali dari harta tetap dinilai harganya berdasarkan nilai buku, biasanya disebut dengan penyusutan. Utang adalah kewajiban financial yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Hak pemilik menunjukkan hak atau klaim pemilik atas harta perusahaan hak pemilik sama dengan selisih jumlah harta dikurangi dengan jumlah utang.

##### 2. Laporan Laba-Rugi

###### • Definisi Laba-Rugi

Laporan Laba-Rugi adalah ringkasan pendapatan (revenue) dan beban (expenses) dari satu kesatuan bisnis pada periode waktu tertentu.

Penghasilan dan biaya Penghasilan (revenue) terdiri dari

- a) Hasil penjualan produk (hasil produksi), barang niaga dan jasa hasil operasi normal

- b) Pendapatan lain, pendapatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Beban (expenses) terdiri atas:

- a. Harga pokok penjualan
- b. Beban usaha (oprating expenses) terdiri dari:
  - Beban penjualan yaitu kegiatan yang berhubungan dengan operasional perusahaan untuk mendapatkan penjualan.
  - Beban administrasi dan umum, yaitu beban yang berhubungan dengan management perusahaan sebagai keseluruhan
- c. Beban lain (other expenceses), yaitu beban yang tidak berhubungan langsung dengan operasional perusahaan.

##### 3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan mengenai perubahan modal pemilik suatu perusahaan. Suatu perusahaan selama satu periode misalnya satu bulan, satu tahun. Dari laporan ini dapat diketahui apakah modal pemilik bertambah atau berkurang bila dibandingkan dengan modal pemilik pada periode sebelumnya.

Laporan perubahan modal memuat informasi sebagai berikut:

- a. Modal awal periode
- b. Laba/rugi selama periode
- c. Tambahan modal dari investasi pemilik
- d. Pembagian laba kepada pemilik/pengambilan pribadi pemilik
- e. Pengurangan modal seperti penarikan modal pemilik

##### 4. Laporan arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang memuat informasi mengenai ringkasan penerimaan dan pengeluaran kas satu badan usaha yang terjadi selama satu periode.

##### 5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai pos yang tertera

dalam neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan arus kas dan catatan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu pemakai laporan dalam memahami laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

## **E. Laporan Keuangan Konsolidasi**

### **1. Pengertian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Pengertian laporan keuangan konsolidasi menurut Yunus Hadori (2013: ) adalah sebagai berikut: “ laporan keuangan konsolidasi adalah laporan yang menyajikan posisi keuangan dan hasil operasi untuk induk perusahaan (entitas pengendali) dan satu atau lebih anak perusahaan (entitas yang dikendalikan) seolah-olah entitas-entitas individual tersebut merupakan satu entitas atau satu perusahaan.”Sedangkan pengertian laporan keuangan konsolidasi menurut PSAK No. 4 adalah suatu laporan keuangan yang disajikan sebagai satu kesatuan ekonomi. Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh perusahaan yang dikendalikan oleh induk perusahaan. Dari pengertian umum diatas, dapat kita tarik suatu pemahaman bahwa; Laporan Keuangan Konsolidasi diperlukan apabila salah satu perusahaan yang bergabung memiliki kontrol terhadap perusahaan lain,dan sebaliknya laporan keuangan konsolidasi tidak diperlukan apabila satu perusahaan tidak memiliki kontrol terhadap perusahaan lain. Artinya,jika tidak memiliki hak kendali (control) yang lebih, maka mereka adalah badan usaha (entity) mandiri, artinya mereka masing-masing akan membuat laporan keuangan yang sendiri-sendiri dan tidak mungkin untuk digabungkan.

### **2. Tujuan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Adapun maksud dan tujuan Laporan Keuangan Konsolidasi disusun, yaitu:

agar dapat memberikan gambaran yang obyektif dan sesuai atas keseluruhan posisi dan aktivitas dari satu perusahaan (economic entity) yang terdiri atas sejumlah perusahaan yang berhubungan istimewa, dimana laporan konsolidasi keuangan diharapkan tidak boleh menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan dan harus didasarkan pada substansi atas peristiwa ekonomi. Dalam PSAK No. 4, Paragraf 4 penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi oleh induk Perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemakai Laporan Keuangan mengenai data keuangan dari suatu kelompok perusahaan dalam kelompok tersebut merupakan suatu entitas hukum yang terpisah satu sama lain.

### **3. Manfaat Laporan Keuangan Konsolidasi**

Adapun manfaat dari pembuatan laporan keuangan konsolidasi, adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan gambaran yang jelas tentang total sumberdaya perusahaan hasil gabungan di bawah kendali induk perusahaan, kepada para pemegang saham, kreditor dan penyedia dana lainnya.
2. Dapat memberikan informasi terkini bagi manajemen induk perusahaan, baik mengenai operasi gabungan dari entitas konsolidasi dan juga mengenai perusahaan individual yang membentuk entitas konsolidasi. Namun Perlu disadari, Disamping memberi manfaat, laporan keuangan konsolidasi juga dapat menimbulkan dampak yang tidak baik, antara lain:
  1. Dapat menyembunyikan kinerja perusahaan individu yang tidak bagus dengan kinerja perusahaan lain yang bagus.
  2. Tidak semua saldo laba ditahan konsolidasi tersedia untuk dividen induk perusahaan, begitu pula dengan aktiva.
  3. Rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi yang terbentuk

tidak mencerminkan kondisi entitas yang membentuk konsolidasi maupun induk perusahaan.

4. Beberapa akun tidak dapat seluruhnya dibandingkan, misalnya akun piutang
5. Banyaknya informasi tambahan yang dibutuhkan untuk memberikan penyajian yang wajar.

#### **4. Hubungan Induk-Anak dan Laporan Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi (biasa disingkat laporan konsolidasi adalah laporan yang menggambarkan aspek ekonomi perusahaan perusahaan yang beroperasi secara individu tetapi berada dalam satu pengendalian. Laporan konsolidasi menjadi kewajiban jika terdapat adanya pengendalian. PSAK No. 4 mensyaratkan laporan keuangan konsolidasi disusun apabila salah satu atau keseluruhan syarat ini terpenuhi:

1. Mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya
2. Mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan financial dan operasional perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian.
3. Mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus perusahaan
4. Mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus. Pada setiap akhir periode, anak perusahaan harus menyerahkan laporan keuangannya kepada induk perusahaan. Perusahaan induk megkonsolidasi laporan tersebut dengan laporan keuangan lainnya sehingga terbentuk laporan Konsolidasi. PSAK No. 4 mensyaratkan bahwa induk perusahaan yang memenuhi criteria konsolidasi tidak boleh menyajikan laporan keuangan individunya saja (tanpa laporan konsolidasi) karena hanya ada satu laporan keuangan yang berlaku umum yaitu laporan keuangan konsolidasi. Lporan keuangan tersendiri atau laporan keuangan individu bias

disajikan apabila bertujuan untuk memberikan informasi tambahan bagi pengguna laporan keuangan konsolidasi.

#### **5. Langkah-langkah dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Oleh karena laporan keuangan konsolidasi antara kantor pusat dan cabangnya, dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan sebagai satu kesatuan ekonomis yang bulat, maka dalam penyusunannya harus memperhatikan langkah langkah sebagai berikut:

1. Penyusunan neraca gabungan, dilakukan dengan langkah-langkah yang terdiri dari:

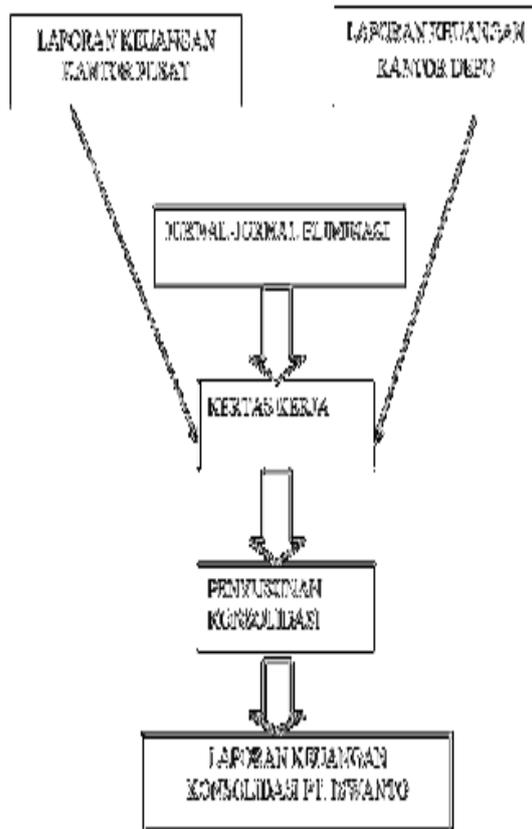
- Menghapuskan (mengeliminasi) saldo rekening “ R / K –kantor pusat” dengan “ R / K – Kantor Cabang” dan saldo rekening “ Hutang” dengan “ piutang kepada” antar kantor pusat dan cabang, yang ada di dalam neraca individual kantor pusat maupun cabang.
- Menjumlahkan (menggabungkan) saldo rekening-rekening aktiva, dan rekening-rekening hutang yang terdapat dalam neraca individual kantor pusat dan cabangnya, sesuai dengan kelompok masing-masing.

2. Penyusunan laporan perhitungan Rugi-Laba gabungan, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menghapuskan (mengeliminasi) saldo rekening “ pengiriman barang dari kantor pusat “dengan “ pengiriman barang ke kantor cabang ” dan saldo rekening-rekening pendapatan dengan biaya-biaya yang bersangkutan = yang di akui di dalam laporan perhitungan rugi-laba individual kantor pusat dan cabang, sebagai akibat (konsekuensi) kebijakan system desentralisasi yang dilaksanakan.
- Menjumlahkan (menggabungkan) saldo rekening-rekening pendapatan dan laba di luar usaha, rekening-

rekening biaya dan rugi di luar usaha terdapat dalam laporan rugi-laba individual kantor pusat dan cabang, sesuai dengan kelompok masing-masing.

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian**



### Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dinyatakan rumusan hipotesis sebagai berikut, yaitu di duga bahwa :  
 “Terdapat kesamaan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi pada PT. ISWANTO terhadap teori prosedur penyusunan laporan konsolidasi yang berlaku dalam dunia pendidikan “ .

### METODE PENELITIAN

#### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. ISWANTO yang berlokasi di jalan A.P. Pettarani No. 21 Makassar, yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu Bulan Maret s/d April 2019.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang di perlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data dalam penulisan ini yaitu:

- Penelitian Pustaka (*library research*), yaitu pengumpulan data yang bersifat teori dengan membaca buku dan bahan kuliah yang relevan dengan masalah yang diteliti.
- Penelitian Lapangan, yaitu dengan meneliti secara langsung lapangan. Adapun alat-alat pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi dan koesiener. Sehubungan dengan observasi tersebut, penulis mengadakan kunjungan ke PT. ISWANTO Makassar dan melakukan Tanya jawab dengan pihak kantor untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

### Jenis dan Sumber Data

#### Jenis Data

Untuk menunjang hasil pembahasan dalam penulisan ini diperlukan jenis data, sebagai berikut:

- Data kualitatif yaitu data yang bukan berupa angka-angka. Dalam hal ini penelitian data kualitatifnya berupa struktur organisasi dan lain sebagainya
- Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka. Dalam hal ini data kuantitatifnya berupa data-data yang berhubungan dengan penulisan proposal ini yaitu berupa laporan keuangan konsolidasi.

#### Sumber Data

Untuk membantu penulisan laporan ini penulis memperoleh sumber data dari :

- Data primer, yaitu data yang diperoleh dari wawancara dan

pengamatan langsung dengan pihak-pihak yang diberi wewenang

- b) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau laporan-laporan tertulis yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti dan dibahas dalam laporan ini.

#### **Metode Analisis**

Untuk Menguji hipotesis yang digunakan, dapat digunakan alat analisis sebagai berikut: Teknik atau metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparatif yaitu dengan cara membandingkan obyek penelitian dengan konsep pembanding, di mana obyek penelitiannya laporan keuangan konsolidasi PT. ISWANTO sedangkan konsep pembandingnya adalah teori prosedur penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Laporan Keuangan PT. Iswanto**

Adapun prosedur penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang dilakukan oleh PT. ISWANTO yaitu:

1. Membuat kertas kerja  
Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi pada PT.ISWANTO mereka terlebih dahulu membuat kertas kerja dengan maksud untuk mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Adapun tahap-tahap penyusunan kertas kerja yaitu:
  - a. Memasukkan angka-angka yang terdapat di laporan keuangan individual ke kolom yang tersedia.
  - b. Masukkan angka-angka dari jurnal eliminasi ke kolom jurnal eliminasi sesuai debit dan kreditnya di buku besar
  - c. Menghitung angka-angka yang akan disajikan di laporan keuangan konsolidasi dengan cara mengkompilasi

dari langkah 1 (satu) dan langkah 2 (dua)

Adapun bentuk kertas kerja pada PT. ISWANTO dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa bentuk kertas kerja (work sheet) antara teori prosedur penyusunan laporan keuangan konsolidasi terdapat kesamaan dengan yang diterapkan oleh PT.ISWANTO dimana pada kertas kerja neraca terdiri dari 4 (empat) kolom yaitu:

1. Pada kolom pertama terdapat saldo dari masing-masing akun milik kantor pusat
2. Pada kolom ke dua terdapat saldo dari masing-masing akun milik kantor cabang
3. Pada kolom ke tiga terdapat kolom eliminasi yang merupakan hasil penghapusan dari R / K kantor Cabang dan R / K Kantor pusat
4. Pada kolom ke empat terdapat nerca gabungan yang merupakan saldo dari hasil gabungan antara kantor pusat dan kantor cabang. Pada laporan neraca terdapat akun Aktiva yang terdiri dari aktiva lancar, aktiva tidak lancar dan aktiva lain-lain serta terdapat akun pasiva yang terdiri dari kewajiban dan ekuitas sedangkan pada laporan laba-rugi terdiri dari akun adapun persamaan yang terdapat dalam neraca yaitu:

$$\text{AKTIVA} = \text{KEWAJIBAN} + \text{EKUITAS}$$

Sedangkan pada laporan Laba – Rugi terdiri akun pendapatan dan beban di mana pendapatan merupakan hasil dari kegiatan operasi perusahaan selama 1 periode sedangkan beban merupakan biaya yang dikorbankan perusahaan selama proses operasi

dan adapun persamaan yang terdapat dalam laporan Laba – Rugi yaitu :

$$\text{Laba / Rugi} = \text{Pendapatan} - \text{Biaya}$$

## 2. Laporan Keuangan Konsolidasi

Setelah kertas kerja selesai disusun, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh PT. Iswanto adalah membuat laporan keuangan konsolidasi yang sumbernya berasal dari kolom terakhir kertas kerja. Adapun bentuk laporan keuangan konsolidasi PT. Iswanto adalah sebagai berikut:

**PT. ISWANTO & GROUP**  
*Perusahaan Gabungan Kantor Pusat & cabang*  
*Per 31 Desember 2013*

AKTIF	
Akiva Lancar	
Kas	Rp 4.561.039.311,00
Bank	Rp 2.057.126.421,30
Pinjaman Usaha	Rp 6.404.096.221,30
Pinjaman Keuangan	Rp 164.930.000,00
Pinjaman Hubungan Kerjasama	Rp 17.912.957.291,00
Pinjaman Lainnya	Rp 3.204.802.676,88
Persediaan	Rp 10.193.205.015,41
Total Aktiva Lancar	<u>Rp 44.368.131.936,89</u>
Aktiva Tetap	
Investasi jangka panjang	Rp 21.044.411.407,01
Aktiva Tetap	Rp 11.648.700.139,61
Akumulasi penyusutan	Rp 12.986.697.434,20
Total Aktiva Tetap	<u>Rp 20.706.414.112,42</u>
Aktiva Lain-lain	
Pinjaman jangka panjang	Rp 489.241.504,00
Pembiayaan Pinjaman Bank-Bank	Rp 781.807.760,10
Total Aktiva Jangka Panjang	<u>Rp 1.271.049.264,10</u>
Total Aktiva	<u>Rp 56.355.565.313,41</u>
Kewajiban Dan Modal	
Kewajiban Jangka Panjang	
Pinjaman Usaha	Rp 10.307.405.560,10
Pinjaman Bank	Rp 14.111.559.390,30
Pinjaman Lainnya	Rp 2.046.107.620,20
Pinjaman Hubungan Kerjasama	Rp 16.607.000.000,00
Pinjaman Lainnya	Rp 3.204.802.676,88
Total Kewajiban Jangka Panjang	<u>Rp 46.286.274.577,48</u>
Modal	
Modal Disetor	Rp 1.250.000.000,00
Laba/Rugi s/d Tahun lalu	Rp 32.407.514.130,43
Laba/Rugi Tahun berjalan	Rp 8.161.800.000,00
Total Modal	<u>Rp 20.659.314.130,43</u>
Total Kewajiban Dan Modal	<u>Rp 66.945.588.707,91</u>

**PT. ISWANTO & ANAK PERUSAHAAN**  
**Laporan Laba – Rugi Gabungan; Kantor Pusat**  
**Dan Cabang Periode Tahun Buku 2013**

Hasil Penjualan	Rp 118.489.270.066
Harga Pokok Penjualan	<u>Rp (111.508.441.669)</u>
Laba Kotor	Rp 6.980.828.396
Pendapatan	<u>Rp 7.416.411.056 +</u>
	Rp 14.397.239.452
Beban Usaha	
Beban Pemasaran	Rp 1.636.046.219
Beban Adm & Umum	Rp 6.599.322.756 +
Total Beban Usaha	<u>Rp (8.235.368.975)</u>
Laba Bersih	Rp 6.161.870.477

Dari laporan keuangan konsolidasi di atas kita dapat mengetahui bahwa bentuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan biasa memiliki kesamaan namun yang jadi perbedaan antara kedua jenis laporan keuangan tersebut terletak pada saldo masing-masing akun dimana saldo laporan keuangan konsolidasi merupakan saldo gabungan antara kantor pusat dan kantor cabang sehingga pengguna laporan keuangan tidak dapat mengetahui laba atau rugi masing-masing perusahaan sedangkan saldo pada laporan keuangan merupakan saldo individual.

## KESIMPULAN

Pada bab terakhir skripsi ini, penulis mencoba menarik kesimpulan dan menarik saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. ISWANTO Makassar yang diharapkan akan bermanfaat dalam mengatasi masalah-masalah yang ada di perusahaan. Kesimpulan ini khususnya mengenai prosedur penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

1. Secara teoritis PT. ISWANTO telah memahami baik tentang prosedur penyusunan laporan keuangan konsolidasi dan dalam prakteknya juga telah diterapkan sesuai dengan teori yang berlaku dalam dunia pendidikan
2. Perusahaan telah membuat laporan keuangan konsolidasi yang merupakan laporan keuangan gabungan antara kantor pusat dan kantor cabang dengan memperhatikan setiap akun-akun pada laporan keuangan laba-rugi dan neraca.

#### SARAN

Dari hasil analisis dan evaluasi, penulis mencoba memberikan saran-saran atas berbagai hal yang dianggap perlu dalam batas kemampuan penulis, yaitu :

1. Prosedur Penyusunan laporan keuangan konsolidasi pada PT.ISWANTO Makassar hendaknya dipertahankan dan diterapkan secara konsisten disetiap periode akuntansi agar menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dalam mencerminkan posisikeuangan dan hasil operasi perusahaan.
2. Penggunaan akun pada laporan Keuangan harus konsisten sehingga para pengguna laporan keuangan dapat dengan mudah memahami isi laporan tersebut

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia (2009): Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO. 4 revisi 2009: Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- Keuangan (PSAK) NO. 1 revisi 2009: Penyajian Laporan Keuangan.
- Yunus Hadori, Harnanto (2013). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*, Jiid I, Cetakan keenam belas. Yogyakarta: Bpee –Yogyakarta.
- Afifah Muftiyas (2008). *Skripsi Analisis Penyajian Laporan Keuangan*. From [http://rachdian.com/index2.php?option=com\\_docman&task=dc\\_view&gid=27&Itemid=30](http://rachdian.com/index2.php?option=com_docman&task=dc_view&gid=27&Itemid=30), 05 februari 2014
- Haryono Jusuf (2009): *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: Erlangga
- Oscar Wijaya (2013). *Laporan Keuangan Konsolidasi*. [Oscarwijaya.blogspot.com/2013/02 laporan-keuangan-konsolidasi](http://Oscarwijaya.blogspot.com/2013/02/laporan-keuangan-konsolidasi.html). Html. 05 februari 2014.
- Puspitasari Meiliya (2013). *Pengertian Laporan Keuangan Konsolidasi*. [Meiliya.blogspot.com /2013/03/ laporan\\_keuangan\\_konsolidasi](http://Meiliya.blogspot.com/2013/03/laporan_keuangan_konsolidasi.html). Html, 5 februari 2014.